

## ABSTRAK

**Nisa Halima Tusa'diyah**, 1210313089, Kebijakan Presiden Tentang Asimilasi Bagi Narapidana Selama Masa Pandemi Terhadap Ketertiban Umum (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Tulungagung). Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021, Pembimbing: Ladin, S.H.I., M.H,

**Kata Kunci:** Kebijakan Presiden, Covid-19, Asimilasi Narapidana, Ketertiban Umum

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya kasus covid-19 yang mulai masuk ke negara Indonesia pada tahun 2020. Seperti yang telah kita ketahui bahwasanya covid-19 ini berasal dari negara Cina lalu tersebar hingga ke Indonesia. Virus yang ditularkan oleh negara Cina ini membawa dampak yang cukup besar bagi negara Indonesia antara lain yaitu adanya program pemerintah yang diharuskan untuk beraktifitas di dalam rumah, menjaga jarak, dan juga adanya pemberian program asimilasi bagi para narapidana guna untuk mengurangi penyebaran virus covid-19 ini. Pemberian asimilasi ini dilakukan pada semua Lembaga Pemasyarakatan dengan persetujuan bapak Presiden kita yaitu Bapak Jokowi. Lapas kelas II B Tulungagung adalah salah satu contoh dari semua Lembaga Pemasyarakatan yang narapidananya mendapatkan asimilasi akibat adanya wabah virus ini. Di dalam masa pemberian asimilasi ini ada beberapa narapidana lapas kelas II B Tulungagung yang kedatangan memanfaatkan pemberian asimilasi ini untuk tujuan lain.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana kebijakan Presiden tentang asimilasi narapidana selama masa pandemi terhadap ketertiban umum di Lapas kelas II B Tulungagung secara umum? 2) Bagaimana dampak penerapan asimilasi narapidana selama masa pandemi di Lapas kelas II B Tulungagung? 3) Bagaimana tinjauan fiqh siyasah terhadap kebijakan Presiden terkait asimilasi narapidana selama pandemi? Di dalam suatu penelitian tidak mungkin apabila tidak memiliki tujuan, tujuan dari penelitian ini ialah 1) Untuk menganalisis kebijakan presiden tentang asimilasi narapidana selama masa pandemi terhadap ketertiban umum yang diakukan oleh Lapas kelas II B Tulungagung secara umum. 2) Untuk menganalisis dampak yang terjadi akibat penerapan asimilasi narapidana selama masa pandemi di Lapas kelas II B Tulungagung. 3) Untuk menganalisis penerapan asimilasi narapidana selama masa pandemi ditinjau dari fiqh siyasah di Lapas kelas II B Tulungagung.

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan juga menggunakan metode penelitian lapangan. Disini peneliti menggunakan teknik metode penelitian lapangan dengan cara mewawancarai narasumber dan juga orang-orang yang bersangkutan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan suatu data, peneliti menggunakan perpanjangan keabsahan data, triangulasi dan juga pendiskusian hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kebijakan Presiden tentang pemberian asimilasi bagi narapidana saat pandemi bertujuan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan penyebaran Covid-19 di lapas. Dengan pemulangan 1/3 dari kapasitas narapidana, hal ini membuat lapas menjadi longgar dan narapidana yang diberikan asimilasi dapat berbaur kembali di lingkungan masyarakat. 2) Kebijakan Presiden tentang pemberian asimilasi bagi narapidana saat pandemi memberikan dampak positif maupun negative bagi ketertiban umum. Masih banyak masyarakat yang resah karena takut jika para narapidana yang mendapatkan asimilasi akan berbuat ulah. Paradigma masyarakat masih memiliki stigma negatif kepada para narapidana yang berbaur dengan masyarakat. 3) Kebijakan Presiden tentang pemberian asimilasi bagi narapidana saat pandemi menurut tinjauan *fiqh siyasah* pemberian sanksi bagi para orang-orang yang melakukan tindak pidana yang merugikan orang lain seperti contohnya mencuri, sanksinya adalah potong tangan mulai dari jari jemari tergantung dengan berapa kali ia melakukan hal keji tersebut. Sedangkan, pemberian asimilasi merupakan sebuah hukuman qiyas dan diyat yaitu hukuman yang bisa dimaafkan atau dihapuskan oleh korban atau keluarganya. Hukuman qiyas dan diyat ini memiliki ciri khas yaitu seperti hukumanya sudah tertentu dan terbatas, korban berhak memberikan pengampunan pada pelaku.

## ABSTRACT

**Nisa Halima Tusa'diyah**, 1210313089, Presidential Policy on Assimilation for Prisoners During a Pandemic Period on Public Order (Case Study of Class II B Prisons in Tulungagung). Department of Constitutional Law, Faculty of Sharia and Law UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2021, Supervisor: Ladin, S.H.I., M.H,

**Keywords:** Presidential Policy, Covid-19, Assimilation for Inprisons, Public Order

This research is motivated by the presence of Covid-19 cases that began to enter Indonesia in 2020. As we all know, this Covid-19 originated in China and then spread to Indonesia. The virus, which was transmitted by the Chinese state, had a considerable impact on the Indonesian state, including the existence of a government program that required activities at home, maintaining distance, and also providing an assimilation program for prisoners in order to reduce the spread of the COVID-19 virus. . This assimilation is carried out in all Correctional Institutions with the approval of our President, Mr. Jokowi. The Class II B prison in Tulungagung is one example of all correctional institutions whose prisoners have been assimilated due to the outbreak of this virus. During this period of assimilation, several prisoners of class II B Tulungagung prison were caught using this assimilation for other purposes.

Problem formulation: 1) What is the President's policy regarding the assimilation of prisoners during the pandemic to public order at the Class II B prison in Tulungagung in general? 2) What is the impact of implementing the assimilation of prisoners during the pandemic at the Class II B prison in Tulungagung? 3) How is fiqh siyasa review of the President's policies regarding the assimilation of prisoners during the pandemic? In a study it is impossible if it does not have a purpose, the objectives of this study are 1) To analyze the presidential policy regarding the assimilation of prisoners during the pandemic to public order carried out by the Class II B Tulungagung prison in general. 2) To analyze the impact that occurs as a result of implementing the assimilation of prisoners during the pandemic at the Class II B prison in Tulungagung. 3) To analyze the implementation of prisoner assimilation during the pandemic in terms of fiqh siyasa in Class II B prison in Tulungagung.

In this study, researchers used qualitative methods and also used field research methods. Here the researcher uses field research methods by interviewing the informants and also the people concerned. Meanwhile, to check the validity of the data, the researcher uses an extension of the validity of the data, triangulation and also discussing the results of the research with colleagues.

The results of this study indicate that: 1) The President's policy on providing assimilation for prisoners during the pandemic is aimed at preventing and overcoming the spread of Covid-19 in prisons. With the repatriation of 1/3 of the capacity of prisoners, this makes the prison looser and prisoners who are given

assimilation can re-integrate into the community. 2) The President's policy on granting assimilation for prisoners during a pandemic has both positive and negative impacts on public order. There are still many people who are restless because they are afraid that the prisoners who are assimilated will do something wrong. The community paradigm still has a negative stigma towards prisoners who mingle with the community. 3) The President's policy regarding granting assimilation for prisoners during a pandemic according to fiqh siyasa review is the provision of sanctions for people who commit criminal acts that harm others such as stealing, the sanction is cutting hands starting from the fingers depending on how many times he has done heinous things the. Meanwhile, giving assimilation is a qiyas and diyat punishment, namely a punishment that can be forgiven or abolished by the victim or his family. The qiyas and diyat punishments have a characteristic that is like the punishment is certain and limited, the victim has the right to give forgiveness to the perpetrator.

## نبذة مختصرة

نسا حليلة توسدية, 1210313089 ، السياسة الرئاسية لاستيعاب السجناء خلال فترة الوباء في النظام العام (دراسة حالة لسجون الفئة الثانية ب في تولونغونغ). قسم القانون الدستوري ، كلية الشريعة والدراسات القانونية IAIN TULUNGAGUNG ، 2021 ، المشرف: لدين بكا لؤ ريوس في الشريعة الإسلامية، ما جستير في القا نونز.

الكلمات الدالة: كوفيد -19 ، تشبيه ، سجناء

الدافع وراء هذا البحث هو وجود حالات COVID-19 التي بدأت في دخول إندونيسيا في عام 2020. كما نعلم جميعًا ، نشأ COVID-19 في الصين ثم انتشر إلى إندونيسيا. كان للفيروس الذي نقلته الدولة الصينية تأثير كبير على الدولة الإندونيسية ، بما في ذلك وجود برنامج حكومي يتطلب أنشطة في المنزل ، والحفاظ على المسافة ، وكذلك توفير برنامج استيعاب للسجناء من أجل الحد من انتشاره. من فيروس COVID-19. يتم هذا الاستيعاب في جميع المؤسسات الإصلاحية بموافقة رئيسنا ، السيد جوكوي-دودو. سجن من الدرجة الثانية ب في تولونغونغ هو أحد الأمثلة على جميع المؤسسات الإصلاحية التي تم استيعاب سجنائها بسبب تفشي هذا الفيروس.

صياغة المشكلة: 1) ما هي سياسة الرئيس فيما يتعلق باستيعاب السجناء أثناء الوباء في النظام العام في سجن الدرجة الثانية ب في تولونغونغ بشكل عام؟ 2) ما هو تأثير تنفيذ استيعاب السجناء أثناء الجائحة في سجن الدرجة الثانية ب في تولونغونغ؟ 3) كيف يتم مراجعة فقه السياسة لسياسات الرئيس فيما يتعلق باستيعاب السجناء أثناء الجائحة؟ في دراسة أنه من المستحيل إذا لم يكن لها غرض ، فإن أهداف هذه الدراسة هي 1) تحليل السياسة الرئاسية فيما يتعلق باستيعاب السجناء أثناء الوباء في النظام العام الذي يقوم به سجن تولونغونغ من الدرجة الثانية بشكل عام. 2) لتحليل التأثير الذي يحدث نتيجة تنفيذ استيعاب السجناء أثناء الجائحة في سجن الدرجة الثانية ب في تولونغونغ.

في هذه الدراسة ، استخدم الباحثون الأساليب النوعية وكذلك طرق البحث الميداني. هنا يستخدم الباحث طرق البحث الميداني من خلال مقابلة المصادر وكذلك الأشخاص المعنيين. وفي الوقت نفسه ، للتحقق من صحة البيانات ، يستخدم الباحث امتدادًا لصحة البيانات ، والتثليث ، وكذلك مناقشة نتائج البحث مع الزملاء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) تهدف سياسة الرئيس في توفير الاستيعاب للسجناء أثناء الوباء إلى منع انتشار COVID-19 في السجون والتغلب عليه. مع إعادة ثلاث سعة السجناء إلى الوطن ، فإن هذا يجعل السجن أكثر مرونة ويمكن للسجناء الذين يتم استيعابهم إعادة الاندماج في المجتمع. (2) سياسة الرئيس في منح الاستيعاب للسجناء أثناء الجائحة لها آثار إيجابية وسلبية على النظام العام. لا يزال هناك الكثير من الناس الذين لا يهدأون لأنهم يخشون أن يرتكب السجناء الذين يتم استيعابهم شيئًا خاطئًا. لا يزال نموذج المجتمع يعاني من وصمة العار السلبية تجاه السجناء الذين يختلطون مع المجتمع. (3) سياسة الرئيس في منح الاستيعاب للسجناء أثناء الجائحة حسب مراجعة فقه السياسة هي نص على عقوبات لمن يرتكبون أفعالاً إجرامية تضر بالآخرين كالسرقة ، والعقوبة هي قطع الأيدي ابتداءً من الأصابع حسب عدد المرات. لقد فعل أشياء شنيعة. وفي الوقت نفسه ، يعتبر الاستيعاب عقابًا للقياس والدية ، أي عقوبة يمكن للضحية أو أسرته أن يغفرها أو يلغيها. لعقوبات القياس والدية صفة مميزة ، فالعقوبة مؤكدة ومحدودة ، وللضحية الحق في العفو عن الجاني. العقوبة هي قطع اليد من الأصابع حسب عدد المرات التي يفعل فيها هذا الشيء الشنيع. وفي الوقت نفسه ، يعتبر الاستيعاب عقابًا للقياس والدية ، أي عقوبة يمكن للضحية أو أسرته أن يغفرها أو يلغيها. لعقوبات القياس والدية صفة مميزة ، فالعقوبة مؤكدة ومحدودة ، وللضحية الحق في العفو عن الجاني.